

UNIVERSITI SAINS MALAYSIA

Peperiksaan Semester Kedua
Sidang Akademik 1996/97

April 1997

PGT 423 - Teori-Teori Personaliti

Masa : [3 jam]

Jawab mana-mana lima (5) soalan daripada soalan-soalan berikut:

1. Apakah yang anda faham tentang konsep personaliti? Bincangkan faktor-faktor yang membentuk personaliti seseorang.
[20 markah]

2. Bincangkan peringkat-peringkat perkembangan personaliti mengikut Sigmund Freud.
[20 markah]

3. Bincangkan sifat tabii manusia yang dikemukakan oleh Carl Rogers. Terangkan teknik-teknik yang dicadangkannya boleh mengubah personaliti seseorang.
[20 markah]

4. Berdasarkan pandangan Albert Ellis, mengapa dan bagaimana gangguan emosi dan tingkah laku boleh berlaku?
[20 markah]

5. Eric Berne mengatakan bahawa di dalam diri setiap individu terdapat tiga bentuk ego. Terangkan bagaimana ego seseorang mempengaruhi tingkah lakunya.
[20 markah]

6. Bincangkan persamaan dan perbezaan di antara teori psikoanalisis, teori humanistik dan teori ketingkahlakuan.
[20 markah]

...2/-

7. Terangkan teknik dan tatacara yang terdapat pada teori tingkahlaku yang dapat mengubah tingkahlaku seseorang.

[20 markah]

Penyelesaian:

Teori tingkah laku (Operant Conditioning) merupakan teori psikologi yang menjelaskan bagaimana perilaku manusia dan makhluk lainnya dapat diubah melalui pengalaman. Teori ini dikembangkan oleh B.F. Skinner dan beberapa ahli lainnya. Berikut ini adalah beberapa teknik dan tatacara yang terdapat dalam teori tingkah laku yang dapat mengubah tingkah laku seseorang:

- Penghargaan (Reinforcement):** Teknik ini melibatkan memberikan hadiah atau penghargaan setelah seseorang melakukan tindakan yang diinginkan. Penghargaan dapat berupa pujian, hadiah nyata, atau pengalaman positif lainnya. Tujuannya adalah untuk memperkuat perilaku tersebut agar terulang lagi di masa depan.
- Penghapusan (Extinction):** Teknik ini melibatkan menyajikan stimulus tanpa memberikan penghargaan setelah seseorang melakukan tindakan yang tidak diinginkan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengurangi frekuensi tindakan tersebut karena tidak mendapat penghargaan.
- Penundaan (Delay):** Teknik ini melibatkan memberikan penghargaan setelah tindakan dilakukan, tetapi dengan penundaan waktu tertentu. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menguatkan tindakan dengan memberikan penghargaan yang ditunda.
- Kondisionering klasik (Classical Conditioning):** Teknik ini melibatkan penghubungan antara dua stimulus. Dalam proses ini, stimulus yang tidak berarti (neutra) akan berubah menjadi stimulus yang berarti (condisioner) setelah berulang kali dipasangkan dengan stimulus yang berarti.
- Kondisionering operan (Operant Conditioning):** Teknik ini melibatkan pengaruh langsung antara tindakan dan konsekuensinya. Dalam proses ini, tindakan yang diinginkan akan diperkuat dengan penghargaan, sedangkan tindakan yang tidak diinginkan akan dihapus dengan penghapusan.